

**PENGELOLAAN PASAR INDUK PAGAR DEWA KOTA BENGKULU
(Studi Pada UPTD Pasar Pagar Dewa Kota Bengkulu)**

Oleh :

Nour Farozi Agus¹

Email : nourfarozi@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan pasar tradisional Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, yang dikelola oleh UPTD Pasar Pagar Dewa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif dan pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam, pengamatan terlihat, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pengelolaan Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu yang dikelola oleh UPTD Pasar Pagar Dewa Kota Bengkulu berdasarkan Peraturan Walikota Bengkulu nomor 21 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pasar Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu, belum berjalan dengan optimal, hal ini terlihat dari hasil penelitian dari aspek-aspek penelitian yang meliputi : Pengelolaan Lingkungan, belum terkelola dengan baik yang ditunjukkan dengan kondisi pasar yang belum tertata dengan baik, kebersihan masih kurang dan belum nyaman. Pengelolaan Sarana dan Prasarana belum dilakukan dengan baik, yang dapat dilihat dari bangunan yang ada, los/ kios yang berjumlah 615 petak, yang ditempati baru 278 petak yang belum ditempati 337 petak. Pengelolaan pasar dapat berjalan dengan baik jika UPTD Pasar Pagar Dewa Kota Bengkulu dapat melaksanakan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 20 Tahun 2012, tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional, dimana pada peraturan tersebut bila pasar belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai dapat mengajukan dana APBD melalui kegiatan sesuai dengan rencana fisik dan nonfisik. Bila peraturan tersebut dapat dipedomani dalam pengelolaan pasar tradisional maka akan terciptalah pasar yang lebih baik, terorganisir, nyaman, bersih dan teratur sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung pasar dan pada akhirnya dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Kata Kunci : Pengelolaan, Pasar, Bengkulu

¹ Dosen STIA Bengkulu

A. Pendahuluan

Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu merupakan salah satu jenis pasar tradisional yang merupakan Pasar Induk Percontohan Nasional (PPN) dibawah binaan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), dimana pengelolaannya saat ini dinilai tidak jelas. Awalnya Pasar Induk Pagar Dewa dibangun pada tahun 2005 oleh Koperasi Bangun Wijaya yang merupakan pengelola pertama pasar ini yang saat itu diberi nama Pasar Induk Tradisional Pagar Dewa.

Pada kenyataannya pasar Induk Pagar Dewa saat ini masih merupakan pasar tradisional yang semrawut dan belum sesuai dengan pengertian pasar induk. Pasar induk : adalah pasar yang dalam kegiatannya merupakan pusat pengumpulan bahan-bahan pangan/komoditi untuk disalurkan ke pasar-pasar lain.

Dilihat dari fungsi pasar induk tersebut, jelas kalau Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu belum memenuhi syarat untuk dijadikan pasar induk seperti yang diharapkan. Sehingga harus dilakukan pembenahan manajemen dan peningkatan fasilitas pasar. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kondisi pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu dapat berupa perbaikan dan penambahan kondisi fisik maupun kondisi nonfisik. Perbaikan fisik pasar meliputi bangunan pasar dan seluruh fasilitas di dalamnya, sedangkan perbaikan nonfisik dapat berupa pengelolaan pasar yang dilakukan secara profesional, pengaturan kebijakan, serta penyuluhan kepada pedagang tentang bagaimana mengenai pemeliharaan pasar sehingga dapat digunakan sebagai arahan perbaikan Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu. Berdasarkan latar belakang di atas tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan pasar tradisional Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, yang dikelola UPTD Pasar Pagar Dewa Kota Bengkulu.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskripsif kualitatif. Fokus dalam penelitian ini yaitu pada pelaksanaan pengelolaan pasar tradisional Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, yang dikelola UPTD Pasar Pagar Dewa Kota Bengkulu.

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap. Tahapan tersebut antara lain: pengumpulan data (*data collection*), penyajian data (*data display*), verifikasi data (*data verification*), dan penarikan kesimpulan (*drawing conclusion*).

C. Hasil Penelitian

Peneliti ini mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan pasar tradisional Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, yang dikelola UPTD Pasar Pagar Dewa Kota Bengkulu.

a) Pengelolaan Lingkungan Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Pengelolaan Lingkungan, belum berjalan dengan optimal yang dijadikan tolak ukur pada penelitian ini adalah penataan pasar, belum tertata dengan baik, kebersihan masih kurang, dan kenyamanan di lingkungan pasar masih sangat kurang.

b) Penataan Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Melalui metode pengamatan dan observasi peneliti melihat kondisi Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu berdasarkan denah yang ada sudah cukup baik dan tertata dengan rapi (denah terlampir), tetapi pada kenyataan di lapangan masih kurang tertata dan jenis komoditi yang diperdagangkan tidak diklasifikasi berdasarkan jenisnya tetapi masih bercampur aduk sehingga terkesan semerawut.

c) Kebersihan Lingkungan Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Kebersihan lingkungan Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, melalui pengamatan dan observasi masih sangat kurang, dimana banyaknya sampah yang berserakan dan tempurung-tempurung kelapa yang menumpuk dan air yang banyak tergenang sehingga terkesan kotor dan jorok. Kenyamanan Lingkungan Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu. Kenyamanan lingkungan pasar berdasarkan pengamatan dan observasi masih kurang bahkan sangat kurang, karena kenyamanan sangat berhubungan dengan kebersihan lingkungan dan fasilitas yang ada di lingkungan pasar.

d) Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Aspek yang diteliti pada penelitian ini adalah pengelolaan sarana dan prasarana

yang ada di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, yang meliputi jenis bangunan, kios-kios/los, luas tempat parkir, wc dan tempat sampah, berdasarkan metode penelitian yang dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, maka dapat peneliti jelaskan bahwa kondisi sarana dan prasarana Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu masih sangat minim, dan belum dikelola dengan baik. Dimana hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel.1. Sarana dan Prasarana Pasar Pagar Dewa Kota Bengkulu

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)	Keterangan
1	Kantor Pengelola	1	Ada
2	Kamar Mandi/Wc Umum	10	Layak 3 Rusak 7
3	Air Bersih	-	Ada
4	Penerangan Umum	-	Ada
5	Lahan parkir motor/mobil	-	Ada, belum layak
6	Bak sampah	1	Ada, Masih kurang
7	Drainase	-	Belum ada

e) Bangunan Kios/Los Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Jenis bangunan yang ada di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, untuk kantor UPTD Pasar Pagar Dewa bangunan berupa bangunan permanen, sementara untuk kios bangunan berupa bangunan permanen dengan pintu rolling tetapi sebagian masih semi permanen yang ber dinding papan, kios dan los berupa bangunan semi permanen dan auning untuk tempat berjualan bangunan meja-meja keramik yang beratap seng

f) Tempat Parkir Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Berdasarkan observasi dan dokumentasi peneliti tempat parkir yang ada di pasar ini cukup luas namun tidak teratur karena tidak ditentukan dimana tempat parkir kendaraan roda empat dan roda dua, sebagian besar

parkir kendaraan roda empat memakai badan jalan yang ada disekitar pasar.

g) Water Closet (WC) di Pasar Pagar Dewa Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil pengamatan, tinjauan langsung peneliti ke pasar ini, melihat kondisi wc yang ada sangat memprihatinkan dan kotor, dimana beberapa wc sudah rusak sehingga tidak bisa digunakan lagi, wc yang tidak berfungsi ini dijadikan tempat menumpukkan barang-barang bekas yang tidak berfungsi sehingga menambah kesan kumuh dan jorok.

h) Tempat Sampah di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi peneliti, untuk bak tempat sampah belum disediakan di beberapa tempat, tetapi hanya tersedia satu buah bak sampah /tempat pembuangan sampah sementara, oleh karena itu maka para pedagang maupun pengunjung, masih membuang sampah sembarangan, khususnya pedagang penumpukkan bahkan menghamburkan sampah-sampah sisa-sisa berjualan terutama untuk pedagang sayuran, buah-buahan dan manisan.

i) Pengelolaan Kelembagaan pada Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Pada pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, berdiri kantor UPTD Pasar Pagar Dewa, selaku Pengelola dan penanggungjawab kegiatan di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, yang terakhir dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 21 Tahun 2018 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pasar Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu.

D. Pembahasan

a) Pengelolaan Pasar Induk Pagar Dewa Kot Bengkulu

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang dilakukan di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, UPTD Pasar Pagar Dewa sebagai pengelola pasar ini belum menerapkan sistem manajemen profesional. Dalam Proses pengelolaan ini yang menjadi faktor-faktor penentu untuk keberhasilan

suatu pengelolaan adalah peran dari organisasi itu sendiri seperti : Visi dan Misi Organisasi, Manajemen Profesional, Struktur Organisasi dan Tupoksi dan ketersediaan Standar Operasional Prosedur/Prosedur Kerja dengan dukungan dari pemerintah seperti kebijakan Pemerintah.

E. PENUTUP

a) Kesimpulan

Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan Pengelolaan Pasar tersebut adalah :

1. Lingkungan pasar belum tertata dengan baik karena kondisi bangunan pasar masih kurang memadai dan masih banyaknya kios, los yang kosong sehingga tidak terawat.
2. Sarana dan prasarana pasar masih sangat kurang karena tidak adanya dana yang dianggarkan untuk merevitalisasi pasar dari Pemerintah maupun Pemerintah Daerah
3. Kelembagaan pasar ini sudah ada tetapi belum melaksanakan tugas secara maksimal karena minimnya sarana dan prasarana kantor dan tidak tersedianya dana operasional serta masih meragukan status pengelolaan pasar ini yang sampai saat ini masih menjadi sengketa antara Koperasi Bangun Wijaya dan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu.
4. Sumber Daya Manusia Masih kurang dari segi kualitas karena penempatan pejabat/karyawan yang tidak sesuai dengan kompetensinya dan masih rendahnya tingkat pendidikan dari segi kuantitas masih kurang karena adanya beberapa pegawai yang pindah tugas, tetapi tidak diupayakan untuk penambahan pegawai ke Pemerintah Kota Bengkulu.

b) Saran

1. Agar Pengelolaan Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu berjalan dengan optimal, UPTD Pasar Pagar Dewa Kota Bengkulu dalam pengelolaan pasar harus mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.

2. Pemerintah Daerah Kota Bengkulu melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu, dapat mengajukan proposal ke Kementerian Perdagangan RI untuk merevitalisasi pasar ini melalui Dana Alokasi Khusus (DAK).
3. Agar pelaksanaan Pengelolaan Pasar dapat berjalan dengan baik maka perlu dimaksimalkannya pengawasan dari lembaga legislatif yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bengkulu.
4. Adanya kebijakan yang mengatur tentang pengelolaan pasar tradisional, dimana dalam kebijakan tersebut menyebutkan bahwa pengelolaan pasar bisa diserahkan kepada pihak ketiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex.S, 2012. Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Anantanyu, Sapja. 2011. Kelembagaan Petani: Peran dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya, SEPA, Vol.7(2).
- Arikunto, Suharsimi. 1986. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. PT. Bina Aksara: Jakarta.
- Assuari Sofjan. 2011, Manajemen Pemasaran.Dasar, Konsep dan Strategi. PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Basu Swastha dan Irawan. 2003. Manajemen Pemasaran Modern. Liberty: Surabaya.
- Darsono, Valentinus. (1995). Pengantar Ilmu Lingkungan. Yogyakarta : Penerbitan Universitas Atma Jaya.
- David, R. Fred. 2011. Manajemen Strategi. Salemba Empat: Jakarta.
- Djaslim, Saladin. 2004.Manajemen Pemasaran. Linda Karya: Bandung.
- Faisal, Sanapiah, 1990, Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi, Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA3), edisi I.
- Hamalik, Oemar. 1980. Media pendidikan. Bandung: Alumi
- Hariandja, Marihot T.E, 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Grasindo : Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2004, "Manajemen" Edisi Revisi, PT. Bumi Aksara: Jakarta;

Hasibuan, Malayu. 1994. Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah. Bumi Aksara :Jakarta.

Hasibuan, Malayu. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. PT. Bumi Aksara . Jakarta.

_____2006. Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah. Bumi Aksara : Jakarta.